

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES TANJUNG KARANG JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN**

Skripsi, Juni 2024

FADILA RAHMA

**PENERAPAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) PADA
KELUARGA BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
BANDUNG BARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN 2024**

xvii + 73 halaman + 3 gambar + 5 tabel + 20 lampiran

RINGKASAN

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Permasalahan *stunting* di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bandung Baru menurut data hasil entri elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (ePPGBM) pada bulan Agustus 2023 ditemukan yaitu 70 kasus *stunting* yang tersebar di Lima Desa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bandung Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada keluarga balita *stunting*. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui penerapan perilaku stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga dan pengamanan sampah rumah tangga pada keluarga balita *stunting* di wilker UPTD Puskesmas Bandung Baru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Tahun 2024.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori. Informasi diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan sumber, informan kunci dan triangulasi sumber terhadap penerapan STBM pada keluarga balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bandung Baru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pada keluarga balita *stunting* belum semua pilar dilakukan dalam penerapan sehari-hari di dalam rumah tangga karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang STBM sehingga penerapannya masih kurang tepat, terlihat dari jawaban yang diungkapkan oleh informan dalam setiap pertanyaan mengenai STBM. Oleh karena itu perlunya dukungan dari petugas kesehatan khususnya sanitarian untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait STBM bekerjasama dengan lintas sektoral.

Kata Kunci : STBM, *Stunting*

Daftar Bacaan : (2014-2023)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Thesis, June 2024

FADILA RAHMA

**IMPLEMENTATION OF COMMUNITY-BASED TOTAL SANITATION
(STBM) IN STUNTED TODDLER FAMILIES IN THE WORK AREA OF UPTD
PUSKESMAS BANDUNG BARU, ADILUWIH DISTRICT, PRINGSEWU
REGENCY IN 2024**

xvii + 73 pages + 3 images + 5 tables + 20 appendices

ABSTRACT

Community-Based Total Sanitation (STBM) is an approach to change hygiene and sanitation behavior through community empowerment with the triggering method. The problem of stunting in the UPTD Bandung Baru Health Center Working Area, according to data from the results of the electronic entry for Community-Based Nutrition Recording and Reporting (ePPGBM) in August 2023, was found, namely 70 cases of stunting spread across five villages in the UPTD Bandung Baru Health Center Working Area. This study aims to determine the application of Community-Based Total Sanitation (STBM) in families of stunted toddlers. Meanwhile, the specific purpose of this study is to determine the application of behaviors to stop open defecation, washing hands with soap, processing drinking water and household food, securing household liquid waste and securing household waste in families of stunted toddlers under five in the UPTD area of the Bandung Baru Health Center, Adiluwih District, Pringsewu Regency in 2024.

This type of research is a qualitative descriptive research. The main purpose of qualitative research is to develop understanding, concepts that eventually become theories. Information was obtained from the results of in-depth interviews with source informants, key informants and source triangulation of the implementation of STBM in stunted toddler families in the work area of UPTD Bandung Baru Health Center.

From the results of the research that has been carried out, the implementation of community-based total sanitation (STBM) in stunted toddler families has not been carried out in daily application in the household due to the lack of knowledge and information about STBM so that its implementation is still inappropriate, as can be seen from the answers expressed by the informant in every question about STBM. Therefore, it is necessary to support health workers, especially sanitarians, to provide counseling and socialization related to STBM in collaboration with cross-sectoral.

Keywords: STBM, Stunting Reading

List : (2014-2023)